

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE  
LEARNING* TIPE *TALKING STICK* KELAS  
IV SDN 11 SUNGAI RUMBAI  
DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1*



Oleh :

**LATIFAH ARIFATMA  
NIM. 18129019**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

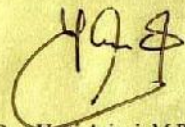
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK*  
KELAS IV SDN 11 SUNGAI RUMBAI DHARMASRAYA**

Nama : Latifah Arifatma  
NIM/BP : 18129019/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui  
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Farida S, M.Si  
NIP. 19600401 198703 2 002

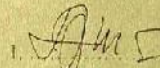

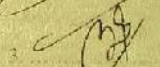
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Kelas IV  
SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya  
Nama : Latifah Arifatma  
NIM : 18129019  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Farida S. M. Si	1. 
Anggota	: Drs. Muhammadiyah, M. Si	2. 
Anggota	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifah Arifatma  
NIM : 18129019  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe  
Talking Stick* Kelas IV SDN 11Sungai Rumbai Dharmasraya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2022

yang menyatakan



Latifah Arifatma

NIM. 1819019



## Abstrak

### **Latifah Arifatma.2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya**

Penelitian ini diawali dengan observasi, hasil observasi menunjukkan guru masih mendominasi pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini secara umum untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai dengan jumlah 25 orang peserta didik, 10 orang laki – laki dan 15 orang perempuan.

Hasil penelitian pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 84,71% dalam kategori Baik (B), dan siklus II meningkat menjadi 97% dalam kategori Sangat Baik (SB), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 81,94% dalam kategori Baik (B), dan siklus II meningkat menjadi 94,44% dalam kategori Sangat Baik (SB), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 81,94% dalam kategori Baik (B), dan siklus II meningkat menjadi 94,44% dalam kategori Sangat Baik (SB). Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-ratanya 75,34 dengan kualifikasi cukup dengan persentase ketuntasan pertemuan 1 64% dan pertemuan 2 84% meningkat menjadi 92% dengan kualifikasi sangat baik Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya.

Kata Kunci: Pembelajaran, tematik terpadu, model cooperative learning tipe talking stick

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peniti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya”**. Selanjutnya salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada pucuk pimpinan umat Islam sedunia yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan sampai zaman berilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Selama pelaksanaan penelitian peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani,M.Pd ketua jurusan PGSD FIP UNP dan ibu Mai Sri Lena,S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil,M.Pd selaku Koordinator UPP III PGSD FIP UNP .
3. Ibu Dra. Farida,M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penulisan skripsi in

4. Bapak Drs. Muhammadi,M.Si selaku penguji I dan Ibu Dr.Yanti Fitria,M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan serta saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Ali Munas,S.Pd selaku kepala sekolah SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian bagi peneliti dan ibu Miswarti,S.Pd selaku wali kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya serta seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Jibril dan Ibunda Asmiwati, kakakku Novri Zen Basri dan Marneni, adikku Siti Nurul Alizah serta ponakan kesayangan Fadly Pratama Z.B yang selalu memberikan doa dan semangat serta dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini. I Love You So Much
7. Sahabat tercinta Nina Aulia, Edo Afriandi selaku kawan senasib seperjuangan tidak lupa ADENTINTY yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kawan perkostan Eldita Arbain, Monika Heldiana selaku teman senasib dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil serta seluruh warga Warpako 18 BB 03 teman seperjuangan selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada seluruh pihak di atas, peneliti doakan semoga mendapatkan balasan kebaikan dari ALLAH SWT.



Selama penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini bagi pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, April 2022

Latifah Arifatma

Nim.18129019

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Hakekat Hasil Belajar.....	12
2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	15
3. Hakekat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	21
4. Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	23
5. Model Pembelajaran Tipe Talking Stcik.....	25
B. Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Lokasi Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	34
B. Rancangan Penelitian .....	34
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian .....	38
1. Perencanaan.....	38
2. Pelaksanaan .....	39

3. Pengamatan .....	39
4. Refleksi .....	39
D. Data dan Sumber Data .....	40
1. Data Penelitian .....	40
2. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian .....	41
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Instrumen Penelitian .....	42
F. Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Siklus I Pertemuan I .....	46
2. Siklus I Pertemuan II .....	77
3. Siklus II .....	110
B. Pembahasan .....	139
1. Pembahasan Siklus I .....	139
2. Pembahasan Siklus II .....	147
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan .....	153
B. Saran .....	155
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>156</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

### A. Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 1 Pemetaan KD .....	160
Lampiran 2 RPP .....	161
Lampiran 3 Materi Pembelajaran .....	168
Lampiran 4 Media Pembelajaran .....	173
Lampiran 5 LDK .....	176
Lampiran 6 LKPD .....	178
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	180
Lampiran 8 Soal Evaluasi .....	189
Lampiran 9 Instrumen Penilaian Sikap .....	194
Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	196
Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan IPS .....	198
Lampiran 12 Hasil Penilaian PKN .....	200
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan .....	202
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ..	204
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP .....	206
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	211
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	218

### B. Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 18 Pemetaan KD .....	225
Lampiran 19 RPP .....	226
Lampiran 20 Materi Pembelajaran .....	234
Lampiran 21 Media Pembelajaran .....	241
Lampiran 22 LDK .....	242
Lampiran 23 LKPD .....	244
Lampiran 24 Kisi-kisi Soal Evaluasi .....	246
Lampiran 25 Soal Evaluasi .....	252
Lampiran 26 Instrumen Penilaian Sikap .....	258
Lampiran 27 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	26

Lampiran 28 Hasil Penilaian Keterampilan PKN .....	262
Lampiran 29 Hasil Penilaian Keterampilan IPS .....	264
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan .....	266
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ..	268
Lampiran 32 Hasil Pengamatan RPP .....	270
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aspek guru .....	275
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	282

### **C. Siklus II**

Lampiran 35 Pemetaan KD .....	289
Lampiran 36 RPP .....	290
Lampiran 37 Materi Pembelajaran .....	298
Lampiran 38 Media Pembelajaran .....	304
Lampiran 39 LDK .....	305
Lampiran 40 LKPD .....	307
Lampiran 41 Kisi-kisi Soal Evaluasi .....	309
Lampiran 42 Soal evaluasi .....	317
Lampiran 43 Instrumen Penilaian Sikap .....	324
Lampiran 44 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	326
Lampiran 45 Hasil Keterampilan PKN .....	328
Lampiran 46 Hasil Keterampilan IPS .....	330
Lampiran 47 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan .....	332
Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ..	334
Lampiran 49 Hasil Pengamatan RPP .....	336
Lampiran 50 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	341
Lampiran 51 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	349
Lampiran 52 Rekapitulasi Pengamatan RPP Siklus I .....	357
Lampiran 53 Rekapitulasi Pengamatan RPP Siklus I dan Siklus II .....	358
Lampiran 54 Rekapitulasi Aspek Guru Siklus I .....	359
Lampiran 55 Rekapitulasi Aspek Guru Siklus I dan Siklus II .....	360
Lampiran 56 Rekapitulasi Aspek Peserta Didik Siklus I .....	361
Lampiran 57 Rekapitulasi Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	362

Lampiran 58 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	363
Lampiran 59 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II .....	365
Lampiran 60 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	367
Lampiran 61 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	368



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Teori Tindakan Kelas .....	32
Bagan 2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan pengembangan asal kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Pengembangan kurikulum 2013 menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Penggunaan Kurikulum 2013 di Indonesia saat ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Pada kurikulum 2013 di SD pendekatan pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sehingga adanya perubahan yang terjadi setelah melakukan pembelajaran ditandai dengan seseorang yang dia dapat menunjukkan perubahan baik itu perilaku maupun pola pikir. Menurut Helmiati (2012) menyatakan Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar (*make student learn*). Pada kurikulum 2013 di SD pendekatan pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam tema sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna terhadap peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu di SD mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta dalam mengembangkan kemampuan peserta didik pada tema tertentu.

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus merancang RPP terlebih dahulu. RPP dikembangkan dari buku guru dengan memilih komponen-komponen rpp dimulai dengan analisis KD, menurunkan indikator, tujuan, metode, media, dan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta karakter peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik terpadu terdiri dari tema yang memuat beberapa mata pelajaran yang saling terkait satu sama lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Poerwandarmita (dalam Majid, 2014) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Setiap pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Begitu halnya dengan pembelajaran tematik terpadu.

Selanjutnya pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik menurut Unifa (dalam Alvionita & Abidin, 2020) pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut; (1) mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu, (2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pembelajaran dalam tema sama, (3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam, (4) mengembangkan kompetensi

berbahasa lebih baik, (5) lebih semangat belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, (6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar, (7) guru dapat menghemat waktu, (8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dari beberapa karakteristik pembelajaran tematik terpadu tersebut, guru dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan tidak monoton. Sehingga selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pembelajaran tematik terpadu dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, guru dapat mendorong sikap mandiri siswa untuk menemukan dan menggali konsep materi yang dipelajari.

Ahmadi (Damora & S, 2020) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu: 1) Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran. 2) Guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. 3) Guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut. 4) Guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru,

pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. Indrawati (dalam Maharani dan Indrawati, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 04 Oktober sampai 6 Oktober 2021 di kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya pada Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) pembelajaran 1, proses pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan maksimal. Permasalahan ini dapat peneliti lihat dari ranah sikap, peserta didik tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, ini terlihat dari peserta didik yang masih suka mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan pembelajaran di kelas. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, ini dapat dilihat saat peserta didik hanya menjawab pertanyaan guru seadanya karena pembelajaran masih berpusat kepada guru.

Kemudian dari ranah keterampilan peserta didik kurang terampil dalam menyampaikan pendapat atau ide dalam berdiskusi, dimanan peserta didik yang aktif hanya beberapa orang saja saat guru memberikan pertanyaan, peserta didik tidak terampil menjawab pertanyaan dari guru

dan cenderung ragu-ragu. Dari ranah pengetahuan guru belum menggunakan model yang efektif sehingga peserta didik tidak aktif dan merasa bosan bahkan tidak memperhatikan saat guru menerangkan pembelajaran. Tentunya ini berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut peneliti paparkan hasil belajar PTS peserta didik pada tabel berikut ini:

Table 1.1: Penilaian Tengah Semester kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya TP 2021/2022

No.	Kode peserta didik	PPKn	B. Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	Rata-rata
1.	A	80	74	63	75	73	365	73
2.	AB	71	87	76	62	65	361	72,2
3.	ABS	76	47	54	48	68	293	58,6
4.	AM	81	80	72	85	73	391	78,2
5.	AMB	75	80	80	56	68	359	71,8
6.	AMS	78	80	85	78	68	389	77,8
7.	ANH	80	77	74	90	74	395	79
8.	AR	85	69	80	56	68	358	71,6
9.	AS	81	74	85	75	65	380	76
10.	CZA	90	74	87	78	75	404	80,8
11.	DPK	90	78	66	70	65	369	73,8
12.	JA	90	69	72	78	60	369	73,8
13.	LDA	70	85	75	75	65	370	74
14.	MS	84	80	76	74	60	374	74,8
15.	MIS	84	74	84	73	70	385	77
16.	MRL	87	83	90	81	80	421	84,2
17.	M. RL	85	86	87	83	82	423	84,6
18.	NNH	75	83	81	73	88	400	80
19.	QA	78	84	81	73	63	379	75,8
20.	QMG	84	69	80	78	60	371	74,2
21.	RK	79	68	82	56	63	348	69,6
22.	RA	87	75	76	74	65	377	75,4
23.	SZ	81	77	86	77	85	406	81,2
24.	ZN	73	66	84	76	80	379	75,8
25.	ZNA	75	83	80	78	85	401	80,2

Berdasarkan peranan penting hasil belajar dan ditemukan masih ada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan peserta didik kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya maka permasalahan perlu diatasi yaitu terkait hasil belajar peserta didik. Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas guru sebaiknya menggunakan model yang dapat mengatasi masalah tersebut. Alternatifnya adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang efektif, Selain itu penggunaan model juga dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dan lebih aktif. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat diambil yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*. Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* adalah model pembelajaran secara berkelompok dimana kelompok terdiri dari 3-5 orang dengan menggunakan tongkat. Sebelumnya peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat pembelajaran dan kemudian akan diberi pertanyaan bagi peserta didik yang mendapatkan tongkat tersebut.

Menurut Lestari (dalam Septimaningsih et al., 2020) *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat dan musik pengiring, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti dimainkan harus

menjawab pertanyaan yang diajukan, demikian seterusnya. Sedangkan menurut Shoimin (dalam Reinita, 2020) Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran koopertif. Pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.

Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* mempunyai banyak kelebihan. Keunggulan model *Talking Stick* adalah mampu menguji kemampuan peserta didik, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk siap dalam situasi apa pun menurut Istarani (dalam Permata & S, 2021). Sedangkan menurut Suprijono (dalam Putri. & Arwin, 2020) menyatakan model-model pembelajaran *Talking Stick* memiliki kelebihan, dimana kelebihannya adalah: 1). Menguji kesiapan siswa. 2). Melatih membaca dan memahami dengan cepat. 3). Agar lebih giat belajar.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Kurnia Nakita & Muhammadi) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* untuk Siswa Sekolah Dasar” tergambar pada penelitian tersebut bahwa penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari setiap siklusnya, pada siklus I pengamatan pada RPP memperoleh nilai dengan



rata-rata 86,10% kemudian meningkat pada siklus II 94,44%. Pengamatan pada aktivitas guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 88,15%, pada siklus II meningkat menjadi 91,36%. Pada aktivitas peserta didik memperoleh nilai rata-rata 78%, pada siklus II meningkat menjadi 84%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Rendi Saputra & Hamimah) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Kelas IV Sekolah Dasar” mulanya rata-rata penilaian RPP memperoleh persentase 79,16%, kemudian meningkat pada siklus II memperoleh persentase 91,66%. Pengamatan pada aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 83,32%, meningkat pada siklus II 94,44%. Pengamatan pada aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh 81,24% pada siklus II meningkat menjadi 90,62%.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan diperkuat oleh penelitian yang terdahulu dengan menggunakan model *Talking Stick* terjadinya peningkatan maka, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti ungkapkan diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya“? Dan dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai

Dharmasraya dan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 11 Sungai Rumbai Dharmasraya dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick*.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- b. Bagi guru, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

- c. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan baru dalam perbaikan pembelajaran.